

**KEPOLISIAN DAERAH KALIMANTAN BARAT  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
RUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK**

---



# **RENCANA KERJA**

## **RUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK**

### **TAHUN ANGGARAN 2024**



**KEPUTUSAN KARUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK  
NOMOR: KEP/ 01/VII/2023, TANGGAL 31 AGUSTUS 2023**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>I. Latar Belakang</b> .....	1
1. Kondisi Umum .....	1
a. Perkembangan Lingkungan Strategi.....	2
b. Analisa .....	5
2. Identifikasi Masalah .....	25
<b>II. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran</b> .....	27
1. Visi dan Misi Polda .....	27
a. visi Polda .....	27
b. misi Polda .....	27
2. Visi dan Misi Rumkit .....	27
a. visi Polda Rumkit .....	27
b. misi Polda Rumkit.....	27
3. Tujuan Jangka Menengah .....	27
a. Tujuan Jangka Menengah Polda Kalbar.....	27
b. Tujuan Jangka Mengah Rumkit ... ..	28
4. Sasaran Prioritas .....	28
a. Sasaran Prioritas Polda Kalbar T.A. 2024.....	28
b. Sasaran Prioritas Rumkit T.A. 2024 .....	29
<b>II. Program Perioritas Nasional dan Arah Bijak Polri Tahun 2024</b> .....	29
1. Program Prioritas Nasional .....	29
2. Program Kebijakan dan Strategi Polda Kalbar T.A. 2024.....	30
3. Arah Kebijakan dan Strategi Rumkit T.A. 2024 ... ..	41
<b>IV. Program, Kegiatan dan Usulan Pagu Indikatif Rumkit T.A. 2024</b> .....	43
1. Program dan Kegiatan .....	43
2. Pagu Indikatif Rumkit T.A. 2024 .....	44
<b>V. P e n u t u p</b> .....	45

LAMPIRAN RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) RUMKIT T.A. 2024

KEPOLISIAN DAERAH KALIMANTAN BARAT  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
RUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK



KEPUTUSAN KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PONTIANAK

Nomor : Kep/ 01 /VIII/2023

tentang

RENCANA KERJA

RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2024

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PONTIANAK

- Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan perencanaan jangka menengah Rumkit Bhayangkara Pontianak, maka sesuai dengan tugas, fungsi dan peran Polri, dipandang perlu menetapkan keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2025;
6. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
7. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Strategis Kepolisian Negara Republik Indonesia;
8. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah;
9. Surat Edaran Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: SE/ 2 /II/2022 tentang Pedoman Perencanaan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Tahun 2023;

KEPUTUSAN KARUMKIT PONTIANAKNOMOR : KEP/01/VIII/2023TANGGAL: 31 AGUSTUS 2023

- 10 Peraturan Menteri Negara PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024.

- Memperhatikan :
1. Keputusan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor: Kep/1132/V/2020 tanggal Mei 2020 tentang Rencana Strategis Kepolisian Republik Indonesia Tahun 2020-2024;
  2. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/1910/IX/2020 tanggal 24 September 2020 tentang Penetapan Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia Tahun 2020-2024;
  3. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/979/VII/2023 tanggal 27 Juli 2023 tentang Rencana Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024;
  4. Keputusan Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Barat Nomor: Kep/228/IV/2021 tanggal 16 April 2021 tentang Revisi Rencana Strategis Kepolisian Daerah Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

## MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PONTIANAK TENTANG RENCANA KERJA TAHUN 2024**

1. rencana Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Pontianak Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja dan anggaran Satuan Kerja;
2. keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Pontianak

Pada tanggal : 31 Agustus 2022

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PONTIANAK



drg. JOSEP GINTING, M.Si.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74080924

**RENCANA KERJA**  
**RUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

---

**I. Latar Belakang**

**1. Kondisi Umum**

Tahun 2024 merupakan tahun keempat dari tahapan rencana strategi rumkit bhayangkara pontianak 2020-2024 dan sebagai kelanjutan rencana kerja tahun anggaran 2022.

Dalam rangka melayani serta menjalankan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian bagi pegawai negeri pada Polri, keluarganya dan masyarakat umum. Rumkit Bhayangkara Pontianak tetap dihadapkan dengan potensi dan permasalahan. Potensi dan permasalahan akan dikerucutkan dari kondisi umum serta perubahan lingkungan strategis. Dimana di ketahui bersama bahwa Dunia sampai dengan saat ini masih menghadapi permasalahan di bidang kesehatan yaitu Pandemi Covid 19 walaupun pada tahun 2023 ini terjadi penurunan kasus akan tetapi tetap terus harus di waspadai karena merupakan ancaman jika kasus meningkat Kembali .Dengan mulai normalnya aktivitas seiring dengan menurunnya kasus Covid-19 yang di harapkan akan terus berjalan maka seluruh kegiatan kemasyarakatan pada seluruh bidang mulai bangkit terutama pada bidang Kesehatan. Dengan terjadinya Pandemi ini bukan hanya menjadi pukulan berat di bidang kesehatan tetapi juga telah berimbas kepada seluruh sektor yang ada. Khusus di bidang kesehatan di Rumkit Bhayangkara Pontianak juga terdampak pada saat awal pandemic merebak,akan tetapi seiring berjalannya waktu saat ini Rumkit Bhayangkara Pontianak sudah mulai dapat bangkit dan tetap optimis sehingga dapat bertahan dengan melihat berbagai peluang yang ada,guna maksimal memberikan layanan kesehatan kepada anggota

Polri ,PNS dan keluarganya serta masyarakat umum. Potensi dan permasalahan sebagai berikut :

a. Perkembangan Lingkungan Strategis

Rumkit Bhayangkara TK. III Pontianak terletak di Jl. K.S. Tubun Pontianak pada awalnya adalah merupakan Tempat Perawatan Sementara Disdokkes Polda Kalbar dari tahun 1972 sampai dengan tahun 2002. Berdasarkan Skep Kapolri Nopol : SKEP / 1549 / X / 2001 ditetapkan menjadi Rumkit Bhayangkara TK. IV dan memperoleh Ijin Operasional Rumah sakit dari Menteri Kesehatan RI dengan Keputusan Nomor : YM.02.04.3.1.497 tahun 2007. Pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2003 jabatan Karumkit Bhayangkara dirangkap oleh AKBP Dr. Tri Suhardjono selaku Kepala Biddokkes Polda Kalbar. Setelah itu jabatan Karumkit Bhayangkara mengalami beberapa kali pergantian antara lain :

1. Tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 dijabat oleh AKP. Drg.Sugiyato.
2. Tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 dijabat oleh Kopol.Dr. Sugeng Krismawanto , Sp.OT.
3. Tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 dijabat oleh AKBP Drg.Sugiyato.
4. Tahun 2021 sampai dengan sekarang dijabat oleh AKBP Drg.Josep Ginting, M.Si

Dalam kurun waktu Dua Puluh Satu Tahun Rumkit Bhayangkara Pontianak telah banyak mengalami perubahan dalam bidang sumber daya manusia,sarana dan prasara, anggaran ,sistem dan metode yang berpengaruh terhadap operasional serta kualitas pelayanan kesehatan kepada pasien dinas dan masyarakat umum.

Akan tetapi di dalam perkembangan tersebut tetap terdapat keterbatasan dalam memberikan layanan Kesehatan, Rumkit Bhayangkara Pontianak selalu berusaha dan bekerja keras untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan kebutuhan lingkungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan bagi para pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya sehari-hari, Rumkit Bhayangkara Pontianak berpedoman kepada peraturan

Kapolri Nomor 2 tahun 2010 tentang pedoman Penyelenggaraan Rumkit Bhayangkara.

Pada tahun 2011 Rumkit Bhayangkara Pontianak telah terakreditasi penuh lima bidang pelayanan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No: YM.02.10 / III / 1482 / 2011 . Pada tahun 2013 dengan Keputusan Kapolri nomor : KEP / 724 / IX / 2013 dinaikkan tingkatannya menjadi TK. III dan sesuai Surat Kapolri no : B / 2420 / IX / 2013 / Srena ditetapkan menjadi Satker yang sebelumnya merupakan bagian dari Biddokkes Polda Kalbar.Pada tahun 2014 dengan Keutusan Menteri Kesehatan RI No : HK.02.03 / I / 0222 / 2014 di tetapkan menjadi Rumah Sakit Tipe C dan pada tanggal 9 April 2015 telah ditetapkan sebagai Rumkit PK-BLU dengan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 501/KMK.05/2015 tentang Penetapan Rumkit Bhayangkara Tingkat III Pontianak pada Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.

Dengan berlakunya Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) maka diharapkan menunjukkan peningkatan / trend positif pada segala aspek.Sebagai aspek peningkatan pelayanan terkait pemberlakuan BPJS yang ada di wilayah Polda Kalbar dapat memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan tingkat lanjutan di Rumkit Bhayangkara Pontianak.

Pada tahun 2017 dan 2023, Rumkit Bhayangkara Pontianak berhasil mendapatkan pengakuan seiring mulai membaik dan meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di Rumkit Bhayangkara Pontianak dengan segala permasalahan dan keterbatasan yang ada dengan di perolehnya akreditasi Rumkit Bhayangkara Pontianak PARIPURNA.

Dengan makin meningkatnya kepercayaan pelanggan yang dapat di lihat dari bertambahnya jumlah pasien yang dapat terlayani di fasilitas Rumkit Bhayangkara Pontianak yang tentunya menghasilkan pendapatan yang kemudian di pergunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional Rumah Sakit Bhayangkara

Pontianak, di balik semua itu dengan makin besarnya keinginan masyarakat untuk mendapat pelayanan kesehatan di Rumkit Bhayangkara Pontianak menimbulkan masalah yang selama ini terjadi yaitu keterbatasan anggaran yang menyebabkan Rumkit Bhayangkara Pontianak harus benar-benar mampu menjalankan pola skala prioritas dalam pengembangan Fasilitas sehingga tidak menyebabkan gangguan terhadap kemampuan Rumkit Bhayangkara Pontianak dalam memberikan layanan yang prima serta menyebabkan penurunan pendapatan dan menghambat Rumkit Bhayangkara Pontianak untuk mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dalam hal pengembangan Sarpras pada lahan yang ada ini tentu tidak dapat dilakukan terburu-buru, harus di susun perencanaan yang matang karena sudah pasti proses pembangunan akan terjadi sepanjang tahun akan mengganggu layanan dan kenyamanan bahkan menghentikan beberapa layanan pada Rumkit Bhayangkara Pontianak sehingga akan berdampak besar terhadap pendapatan dan kemampuan pencapaian target BLU Rumkit Bhayangkara Pontianak.

Upaya yang dilakukan Sejak tahun 2016 oleh Rumkit Bhayangkara Pontianak yaitu dengan mencoba melakukan terobosan dengan mengajukan permohonan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat untuk alih fungsi lahan dan bangunan bekas UP4 yang berada tepat di sebelah bangunan Rumkit Bhayangkara Pontianak dapat dihibahkan kepada Rumkit Bhayangkara Pontianak yang mana hasil dari usaha Panjang dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya pada bulan Mei tahun 2022 telah resmi di hibahkan dari pemerintah Provinsi Kalimantan barat kepada Kepolisian daerah Kalimantan Barat dalam hal ini Rumkit Bhayangkara Pontianak.

Dengan di terimanya hibah lahan dan bangunan bekas UP4 dari Pemerintah Provinsi tersebut Rumkit Bhayangkara Pontianak segera merespon dengan segera mengalokasikan anggaran guna melaksanakan kegiatan pembangunan dengan menggunakan saldo



awal pada anggaran BLU secara bertahap melihat dan di ukur dari kemampuan keuangan BLU. Proses pembangunan sudah dilaksanakan sebanyak 2 tahap dimana tahap pertama pada tahun 2022 dan tahap ke dua di tahun 2023, diharapkan bangunan sudah dapat beroperasi pada tahun 2024. Akan tetapi pembangunan Ruang Rawat Inap juga menjadi prioritas karena menjadi persyaratan dimana Rumkit Bhayangkara Pontianak telah naik tingkat menjadi tingkat II dan dalam rangka mem persiapkan Rumkit untuk melaksanakan Peraturan Presiden No.82 Tahun 2018 tentang penghapusan system kelas dengan menggunakan system KRIS (Kelas Rawat Inap Standar)

Guna meningkatkan dan mencapai target yang ditetapkan Rumkit Bhayangkara Pontianak juga melakukan upaya Kerjasama dengan berbagai instansi baik dari pemerintah dan swasta dalam bentuk kegiatan pemberian layanan Kesehatan.

Selain itu juga diperlukan Instrumen yang mampu mengukur kinerja setiap pelaksanaan Tupoksi Polda Kalbar sesuai TAP MPR RI Nomor : XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme serta Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) maupun Peraturan Kapolri No 7 tahun 2015 tanggal 24 juni 2015 tentang penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dilingkungan Polri. Instruksi Presiden dan Peraturan Perundang-undangan tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah termasuk Polri khususnya Rumkit Bhayangkara Pontianak sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi serta peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

b. Analisis *SWOT*

Perumusan isu-isu strategis dilakukan sebagai upaya identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Rumkit Bhayangkara Pontianak. Dalam mengidentifikasi isu strategis

tersebut, terdapat dua garis besar yang perlu mendapat perhatian, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Aspek lingkungan internal mencakup kekuatan dan kelemahan yang merupakan potensi wilayah Kalimantan Barat dan perlu penanganan. Sedangkan aspek lingkungan eksternal meliputi peluang dan ancaman yang mempengaruhi keberhasilan Rumkit Bhayangkara Pontianak. Dari perkembangan dan perubahan lingkungan strategis di Kalimantan Barat tersebut diatas dilakukan analisa SWOT (Strenghts, Weaknesses, Opportunities dan Threats), yaitu:

### 1. Kekuatan (*Strenghts*)

- a. Rumkit Bhayangkara Pontianak memiliki pelaksana tugas bidang kedokteran kesehatan sebanyak 312 orang rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	PERSONEL					KETERANGAN
		ORGANIK	BKO	BLU	MITRA	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KARUMKIT	1				1	
2	WAKARUMKIT	1				1	
3	SUBAGWASINTERN					0	
	A. KASUBBAG	1				1	
	B. URWASBIN	1				1	
	C. URWASOPSYAN	2				2	
4	SUBBAGRENMIN					0	
	A. KASUBBAGRENMIN	1				1	
	B. URMIN	1	1	1		3	
	C. URKEU	4		6		10	
	D. URREN	2				2	
	E. URTU	2		1		3	
5	SUBBAGBINFUNG					0	
	A. KASUBBAGBINFUNG	1				1	
	B. URDIKLIT	2				2	
	C. UR SIM DAN RM	1				1	
6	SUBBID YANMEDDOKPOL					0	
	KASUBBID						
	A. YANMEDDOKPOL					0	
	B. URYANWAT	4		1		5	
	C. URYANMED	2				2	
	D. URYANDOKPOL	4		1		5	

7	SUBBIDJANGMEDUM					0
	A. KASUBBIDJANGMEDUM	1				1
	B. URJANGMED	1				1
	C. URJANGUM	2				2
8	SIMAK BMN	2	1			3
9	DOKTER UMUM	1		2	11	14
10	DOKTER GIGI	1				1
11	DOKTER SPESIALIS	1	1		21	23
12	PERAWAT KAMAR OPERASI	5		2		7
13	PERAWAT GIGI	2		1		3
14	PERAWAT POLI	5	1	1		7
15	PERAWAT UGD	3		12		15
16	PERAWAT RAWAT INAP	6		54		60
17	BIDAN	2		9		11
18	RADIOLOGI	1		3		4
19	FISIOTERAPI			3		3
20	LABORATORIUM	1		15		16
21	ASS. APOTEKER	5		12		17
22	DRIVER AMBULANCE			3		3
23	AHLI GIZI			1		1
24	KASIR			5		5
25	LOKET PENDAFTARAN	2		9		11
26	PEKAM MRDIS	2	1	8		11
27	COSTUMER SERVICE	2	1			3
28	SANOITARIAN			2		2
29	CSSD			2		2
30	ADMINISTRASI UGD			1		1
31	ADMINISTRASI LABORATORIUM			2		2
32	ADMINISTRASI RADIOLOGI			1		1
33	MEDICAL CHECK UP			2		2
34	URDAL		1	3		4
35	LOUNDRY			3		3
36	CLEANING SERVICE			27		27
37	SATPAM			4		4
38	DRIVER KARUMKIT		1			1
						0
<b>JUMLAH</b>		<b>75</b>	<b>8</b>	<b>197</b>	<b>32</b>	<b>312</b>

Jumlah materiil dan fasilitas Rumkit Bhayangkara Pontianak  
adalah sebagai berikut :

<b>Kode</b>	<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>131111</b>	<b>TANAH</b>		<b>18,505</b>
2.01.01.04.001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	4,427
2.01.02.02.002	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	M2	14,078
<b>132111</b>	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>		<b>3,413</b>
3.01.03.02.001	Elevator /Lift	Unit	1
3.01.03.04.003	Stationary Generating Set	Unit	3
3.01.03.05.002	Portable Water Pump	Unit	5
3.01.03.05.010	Pompa Air	Unit	6
3.01.03.15.006	Mini Digital Video Recorder	Set	3
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	3
3.02.01.05.001	Mobil Ambulance	Unit	3
3.02.01.05.086	Mobil Patroli	Unit	1
3.02.02.01.002	Gerobak Dorong	Unit	1
3.02.02.01.010	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	Unit	1
3.03.01.01.018	Mesin Kompresor	Buah	1
3.03.01.01.033	Mesin Laser Cutting	Buah	1
3.03.02.08.002	Gunting Plat	Buah	1
3.03.02.12.025	Mesin Pompa air PMK	Buah	1
3.03.03.08.012	Termometer Standar	Buah	32
3.03.03.11.013	Anak Timbangan Halus Dari 1.000 - 1 Gram	Buah	6
3.04.01.04.004	Lemari Penyimpan	Buah	1
3.05.01.01.003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	Buah	2
3.05.01.02.003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	Buah	2
3.05.01.02.007	Mesin Penghitung Uang	Buah	1

3.05.01.03.009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	Buah	4
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	Buah	137
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	43
3.05.01.04.004	Rak Kayu	Buah	21
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	Buah	1
3.05.01.04.006	Filing Cabinet Kayu	Buah	5
3.05.01.04.007	Brandkas	Buah	5
3.05.01.04.013	Buffet	Buah	1
3.05.01.04.015	Locker	Buah	12
3.05.01.04.024	Laci Box	Buah	1
3.05.01.05.001	Tabung Pemadam Api	Buah	27
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	65
3.05.01.05.010	White Board	Buah	5
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah	1
3.05.01.05.028	Overhead Projector	Buah	2
3.05.01.05.060	Projektor Spider Bracket	Buah	1
3.05.02.01.001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	7
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	86
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	227
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	Buah	48
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	3
3.05.02.01.009	Meja Komputer	Buah	9
3.05.02.01.010	Tempat Tidur Besi	Buah	119
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	Buah	7
3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	Buah	1
3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	Buah	25
3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	84
3.05.02.01.024	Rak Sepatu ( Aluminium )	Buah	2
3.05.02.02.001	Jam Mekanis	Buah	5
3.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	2

3.05.02.03.004	Mesin Cuci	Buah	8
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	69
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	218
3.05.02.04.006	Kipas Angin	Buah	32
3.05.02.04.007	Exhause Fan	Buah	14
3.05.02.04.013	Air Curtain	Buah	4
3.05.02.05.001	Kompur Listrik (Alat Dapur)	Buah	1
3.05.02.05.002	Kompur Gas (Alat Dapur)	Buah	4
3.05.02.05.015	Rak Piring Alumunium	Buah	1
3.05.02.05.018	Blender	Buah	2
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	102
3.05.02.06.005	Amplifier	Buah	2
3.05.02.06.007	Loudspeaker	Buah	7
3.05.02.06.008	Sound System	Buah	1
3.05.02.06.014	Microphone	Buah	8
3.05.02.06.015	Microphone Table Stand	Buah	1
3.05.02.06.017	Unit Power Supply	Buah	2
3.05.02.06.019	Stabilisator	Buah	1
3.05.02.06.032	Seterika	Buah	2
3.05.02.06.034	Tangga Aluminium	Buah	1
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	47
3.05.02.06.037	Mimbar/Podium	Buah	2
3.05.02.06.041	Mesin Pengering Pakaian	Buah	1
3.05.02.06.045	Coffee Maker	Buah	1
3.05.02.06.046	Handy Cam	Buah	1
3.05.02.06.052	Manequin (Boneka)	Buah	1
3.05.02.06.059	Kabel Roll	Buah	2
3.05.02.06.064	Lemari Plastik	Buah	9
3.05.02.06.080	Bracket Standing Peralatan	Buah	1
3.06.01.01.016	Compact Disc Player (Peralatan Studio Audio)	Buah	1
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	13

3.06.01.01.060	Power Amplifier	Buah	2
3.06.01.02.003	Camera Electronic	Buah	1
3.06.01.02.135	LCD Monitor	Buah	8
3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	Buah	11
3.06.02.01.004	Telephone Mobile	Buah	15
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	Buah	7
3.06.02.01.010	Facsimile	Buah	1
3.06.02.06.002	Wireless Amplifier	Buah	1
3.06.02.07.005	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	Buah	1
3.06.03.10.999	Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya		5
3.06.03.22.001	Dehumidifier (Humidity Control)	Buah	1
3.06.03.34.015	Voltage Regulator	Buah	3
3.06.04.05.001	Message Switching Center (MSC)	Buah	1
3.07.01.01.001	Sterilisator	Buah	10
3.07.01.01.003	Diagnostik Set	Buah	10
3.07.01.01.004	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	Buah	41
3.07.01.01.005	Tensimeter	Buah	58
3.07.01.01.007	Head Lamp (Alat Kedokteran Umum)	Buah	4
3.07.01.01.008	Waskom	Buah	7
3.07.01.01.009	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	Buah	15
3.07.01.01.010	Timbangan Bayi	Buah	12
3.07.01.01.011	Kocher	Buah	3
3.07.01.01.015	Chirurgical Pinset	Buah	3
3.07.01.01.016	Naalvoeder	Buah	5
3.07.01.01.017	Arteriklem	Buah	25

3.07.01.01.018	Instrumen Cabinet	Buah	5
3.07.01.01.020	Gunting Bengkok	Buah	3
3.07.01.01.021	Gunting Lurus	Buah	48
3.07.01.01.022	Lemari Steriil	Buah	2
3.07.01.01.025	Ambubag	Buah	5
3.07.01.01.026	Tabung O2	Buah	60
3.07.01.01.028	Autoclave Table	Buah	1
3.07.01.01.032	Bak Instrument (Stainles,Kaca,Email)	Buah	47
3.07.01.01.033	Bak Korentang (Stainles)	Buah	3
3.07.01.01.034	Bak Sput	Buah	1
3.07.01.01.042	Brancard	Buah	10
3.07.01.01.043	Buli-Buli Panas	Buah	1
3.07.01.01.047	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	Buah	7
3.07.01.01.048	Chytologi Bantal	Buah	13
3.07.01.01.060	Electro Cardigraphy (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1
3.07.01.01.064	Examination Lamp	Buah	3
3.07.01.01.080	Infusion Pump	Buah	33
3.07.01.01.083	Irrigator	Buah	5
3.07.01.01.087	Kom Stainles (Drain,Gaas,Tampon)	Buah	2
3.07.01.01.088	Korentang	Buah	8
3.07.01.01.093	Magil Tang (Dewasa,Anak)	Buah	2
3.07.01.01.094	Mangkok/Kom Betadin (Stainless,Keramik/China)	Buah	5
3.07.01.01.097	Lemari Obat (Kaca)	Buah	13
3.07.01.01.105	Nierbekhen	Buah	26
3.07.01.01.108	Operating Lamp	Buah	5
3.07.01.01.114	Pispot Dewasa	Buah	7
3.07.01.01.119	Pulse Oximeter	Buah	6



3.07.01.01.121	Respirator (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1
3.07.01.01.122	Resusitasi Dewasa	Buah	1
3.07.01.01.134	Suction Pump	Buah	7
3.07.01.01.139	Standar Infus	Buah	48
3.07.01.01.140	Standar Waskom	Buah	4
3.07.01.01.144	Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum)	Buah	19
3.07.01.01.146	Termometer Mercury Untuk Suhu Badan	Buah	6
3.07.01.01.151	Tromol Has	Buah	17
3.07.01.01.152	Urinal	Buah	38
3.07.01.01.154	Utility Trolley	Buah	12
3.07.01.01.155	UV Sterilizer	Buah	1
3.07.01.01.162	Senter	Buah	4
3.07.01.01.164	Meja Fisiotherapie	Buah	1
3.07.01.01.166	Pinset Anatomi	Buah	14
3.07.01.01.168	Tong Spatel	Buah	12
3.07.01.02.002	Dental Unit	Buah	3
3.07.01.02.005	Dental Hand Instruments Set	Buah	3
3.07.01.02.022	Amalgamator	Buah	1
3.07.01.02.025	Amalgam Pistol/Stoper (Alat Kedokteran Gigi)	Buah	32
3.07.01.02.031	Boor Gigi	Buah	1
3.07.01.02.034	Hand Piece	Buah	1
3.07.01.02.048	Exkavator	Buah	68
3.07.01.02.059	Kaca Mulut/Spigel	Buah	68
3.07.01.02.079	Pinset Dental	Buah	56
3.07.01.02.081	Plastik Instrument	Buah	11
3.07.01.02.099	Tang Set	Buah	12
3.07.01.02.102	Tang Tulang	Buah	1
3.07.01.02.112	Scaller	Buah	1
3.07.01.02.118	Bein	Buah	4

3.07.01.02.124	Tang Incisivus Atas	Buah	1
3.07.01.02.126	Tang Radix Anterior Atas	Buah	2
3.07.01.02.127	Tang Molar Atas Kiri	Buah	2
3.07.01.02.128	Tang Molar Atas Kanan	Buah	3
3.07.01.02.129	Tang Molar Bawah	Buah	2
3.07.01.02.131	Tang Radix Bawah	Buah	1
3.07.01.03.006	Speculum	Buah	2
3.07.01.03.009	Extraktur IUD	Buah	3
3.07.01.04.001	Minor Surgeri Set	Buah	24
3.07.01.04.002	Mayor Surgeri Set	Buah	3
3.07.01.04.012	Operating Table Bedah	Buah	2
3.07.01.04.013	Electro Surgery Unit	Buah	1
3.07.01.04.024	Mobile X-Ray C-Arm	Buah	1
3.07.01.04.052	Clips Forcep	Buah	2
3.07.01.04.069	Duck Klem (Besar,Kecil)	Buah	30
3.07.01.04.072	Electric Table	Buah	7
3.07.01.04.073	Electric Cauter	Buah	4
3.07.01.04.074	Emergency Trolley	Buah	12
3.07.01.04.093	Intestinal Instrument	Buah	4
3.07.01.04.110	Langen Back Retractor	Buah	2
3.07.01.04.124	Meja Gynokologie	Buah	3
3.07.01.04.136	Multipurpose Operating Table With Standard Accessories	Buah	1
3.07.01.04.155	Retractor	Buah	4
3.07.01.04.161	Set Laparoscope	Buah	1
3.07.01.04.192	Vena Sectic Set	Buah	1
3.07.01.05.004	Pathologikal Delivery Set	Buah	1
3.07.01.05.008	Curetage And Dilation Set	Buah	5
3.07.01.05.012	Operating Table For Gynecologi	Buah	1
3.07.01.05.023	Baby Bath Tub	Buah	1
3.07.01.05.026	Premature Infans Incubator	Buah	1

3.07.01.05.027	Oxygen Regulator	Buah	52
3.07.01.05.060	Baby Incubator (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	Buah	1
3.07.01.05.083	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	Buah	4
3.07.01.05.094	Instrument Trolley, Stainless Steel	Buah	12
3.07.01.05.095	Kogel Tang	Buah	6
3.07.01.05.099	Longtissu Forcep	Buah	4
3.07.01.05.107	Partus Instrument Set	Buah	6
3.07.01.05.132	Klem (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	Buah	24
3.07.01.05.999	Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan Lainnya		2
3.07.01.06.005	Tonsilectomy Set	Buah	1
3.07.01.06.015	Laryngoscope	Buah	3
3.07.01.06.059	Endoscopy Set	Buah	1
3.07.01.06.096	Otoscope Halogen Lamp	Buah	7
3.07.01.06.127	Telescope (Alat Kedokteran Tht)	Buah	1
3.07.01.06.132	Tonsil Dissector/Henke	Buah	2
3.07.01.06.137	Tonsil Suction Tube	Buah	2
3.07.01.06.150	X-Ray Viewer	Buah	8
3.07.01.07.024	Examination Table Adjustable Headrest	Buah	36
3.07.01.07.072	Ishihara Blind Test Plate	Buah	1
3.07.01.07.076	Medication Trally	Buah	1
3.07.01.07.093	Snellen Chard	Buah	2
3.07.01.08.016	Elektrocardiograph (ECG) 1 Chanel	Buah	2

3.07.01.08.020	Spirometer (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	Buah	1
3.07.01.08.024	Nebulizer	Buah	9
3.07.01.08.030	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	Buah	4
3.07.01.08.033	Ventilator Internal Medicine	Buah	5
3.07.01.08.042	ESWL	Buah	1
3.07.01.08.068	Defibrilator	Buah	5
3.07.01.08.071	Desinfction Unit	Buah	1
3.07.01.08.103	Infusion Warmer For Blood	Buah	3
3.07.01.08.130	Pulse Oxymetry	Buah	10
3.07.01.09.001	Autopsy Table	Buah	2
3.07.01.09.003	Autopsi Set	Buah	1
3.07.01.09.004	Mortuary Racks	Buah	1
3.07.01.10.009	Premature Infant Incubator	Buah	2
3.07.01.10.053	Pneumatic Torniquite	Buah	3
3.07.01.10.058	Ear Speculum Set	Buah	3
3.07.01.10.066	Blue Light	Buah	1
3.07.01.10.067	Pediatric/Infant Ventilator (Alat Kedokteran Anak)	Buah	4
3.07.01.10.074	Incubator Transport	Buah	1
3.07.01.11.027	Rocherter Pean Forceps 10,5 cm	Buah	24
3.07.01.11.029	Hegar Mayo'S Needle Holder 15 cm	Buah	4
3.07.01.11.033	Scalpels Blades	Buah	1
3.07.01.11.040	Retractor Langeback	Buah	2
3.07.01.11.045	Dissecting Forceps	Buah	4
3.07.01.11.060	Dressing Jar	Buah	16
3.07.01.12.025	Infra Red & Ultraviolet	Buah	5
3.07.01.12.037	Short Wave Diathermy	Buah	3
3.07.01.12.040	Therapeutical Nerve & Muscle Situmulation	Buah	1

3.07.01.12.043	Ultra Saound Theraphy	Buah	2
3.07.01.13.005	Patient Monitor	Buah	16
3.07.01.14.001	Electrocardiograph	Buah	7
3.07.01.14.035	Mobile X-Ray & Image Int.	Buah	1
3.07.01.15.006	Cassete Film (Alat Kedokteran Radiodiagnostic)	Buah	5
3.07.01.15.009	General Purpose X-Ray Unit	Buah	2
3.07.01.15.017	X-Ray Mobile Unit	Buah	1
3.07.01.16.004	Binocular Microscope (Alat Kedokteran Patologi Anatomy)	Buah	1
3.07.01.16.013	Timbangan Halus	Buah	2
3.07.01.16.018	CT Scanner	Buah	1
3.07.01.18.014	Film Hanger	Buah	3
3.07.01.18.016	Film Pass Box	Buah	1
3.07.01.18.020	Lead Apron	Buah	10
3.07.01.19.086	Diagnostic Set	Buah	1
3.07.01.19.109	Urology Set	Buah	11
3.07.01.20.003	Skin Drafting	Buah	2
3.07.01.20.011	Kasur Anti Decubitus	Buah	6
3.07.01.21.012	Centrifuge Haematocrit	Buah	1
3.07.01.21.022	Emergency Kit	Buah	5
3.07.01.21.028	Infant Ventilator	Buah	1
3.07.01.21.031	Manual Resuscitation Set Adult & Child	Buah	1
3.07.01.21.042	Patient Strecher	Buah	6
3.07.01.21.049	Wheel Chair (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	Buah	8
3.07.01.23.004	Boor Reamer	Buah	1
3.07.01.23.021	Traksi Set + Gantungan Beban	Buah	1
3.07.01.24.004	Icu Bed Electric	Buah	1
3.07.01.26.009	Pulse Oxymeter	Buah	1

3.07.01.28.001	Anesthesi Apparatus	Buah	3
3.07.01.28.999	Alat Kedokteran Anaesthesi Lainnya		2
3.07.02.01.006	Compressor	Buah	1
3.07.02.01.016	O 2 Masker	Buah	13
3.08.01.01.009	Timbangan Elektronik	Buah	1
3.08.01.11.001	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1
3.08.01.11.021	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2
3.08.01.11.022	Blender	Buah	2
3.08.01.11.041	Corong	Buah	1
3.08.01.11.050	Tabung Gas N2	Buah	2
3.08.01.11.115	Autoclave Unit (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1
3.08.01.11.138	Spectrophotometer	Buah	1
3.08.01.11.207	Gene Amp Pcr System	Buah	1
3.08.01.12.043	Microscope Monocular	Buah	2
3.08.01.12.055	Washing Instrument (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	1
3.08.01.13.113	Blood Chemistry Analysis	Buah	4
3.08.01.16.006	Mikroskop Binokuler	Buah	1
3.08.01.18.002	Wajan Teflon	Buah	1
3.08.01.18.005	Timbangan Kue	Buah	1
3.08.01.18.022	Food Trolley	Buah	1
3.08.01.41.020	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1
3.08.01.41.170	Microwave Oven	Buah	1
3.08.01.41.251	Stabilizer/UPS	Buah	1
3.08.01.41.257	Sterilisator Kecil	Buah	2
3.08.01.41.334	Deionized Water Purified	Buah	1
3.08.01.46.024	Laminar Air Flow Cabinet	Buah	1
3.08.01.49.009	Digital Thermometer	Buah	2

3.08.01.51.024	Wash Bak	Buah	1
3.08.01.53.016	Mobile Lab. High Volume Air Sampler Filter	Buah	4
3.08.01.54.005	Lumpang Keramik	Buah	3
3.08.01.55.005	Chemistry Analyzer	Buah	1
3.08.01.55.011	Dry Sterilizer	Buah	1
3.08.02.03.059	Infrared Lamp	Buah	4
3.08.02.03.095	Room Humidifier	Buah	5
3.08.02.05.003	Eye Goggles	Buah	2
3.08.02.05.017	Smoke Detecting System & Alarm	Buah	12
3.08.03.05.002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	2
3.08.04.01.003	B.Y. Whole Body Monitor	Buah	1
3.09.01.01.001	Revolver	Buah	5
3.09.01.01.002	Pistol	Buah	1
3.09.02.01.069	Helm Teknik	Buah	28
3.09.02.02.010	Pisau Belati	Buah	3
3.09.04.02.006	Public Adress	Buah	1
3.09.04.02.019	Tongkat Panjang	Buah	1
3.09.04.02.031	Kamera Digital	Buah	2
3.09.04.07.022	Layar Proyektor	Buah	1
3.10.01.01.001	Mainframe (Komputer Jaringan)	Buah	1
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	30
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	45
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	4
3.10.02.01.012	Hard Disk	Buah	1
3.10.02.03.001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	55

3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1
3.10.02.03.009	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1
3.10.02.03.999	Peralatan Personal Komputer Lainnya		2
3.10.02.04.001	Server	Buah	4
3.15.03.01.021	Tandu	Buah	3
3.15.03.02.017	Thermal Imaging Camera	Buah	1
3.17.01.19.020	Diaphragm Compresor	Buah	2
3.19.01.03.003	Matras	Buah	3
<b>133111</b>	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>		<b>4</b>
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1
4.01.01.06.001	Bangunan Rumah Sakit Umum	Unit	2
4.01.01.06.010	Bangunan Klinik/Puskesmas	Unit	1
<b>166112</b>	<b>ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN</b>		<b>3</b>
3.01.03.04.003	Stationary Generating Set	Unit	1
3.07.01.02.002	Dental Unit	Buah	2

- 1) Adanya dukungan anggaran Rupiah Murni (RM) yang dialokasikan untuk mendukung Rumkit Bhayangkara Pontianak dalam melaksanakan kegiatan.
- 2) Kepercayaan masyarakat Polri dan Masyarakat umum terhadap Rumkit Bhayangkara Pontianak yang terus meningkat yang merupakan cerminan dari kesadaran masyarakat untuk peduli kesehatan dan turut serta berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan tugas Rumkit Bhayangkara Pontianak.
- 3) Komitmen Rumkit Bhayangkara Pontianak untuk meningkatkan *profesionalisme* anggota melalui pendidikan



- baik formal maupun non formal serta berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan memberikan dukungan kesehatan.
- 4) Rumkit Bhayangkara telah terakreditasi PARIPURNA.
  - 5) Koordinasi dengan instansi luar terjalin dengan baik.
  - 6) Sebagai rumah sakit rujukan utama Pendukung Pelayanan Forensik di Kalimantan Barat (Otopsi dan Visum et Repertum)
  - 7) Sebagai rumah sakit pendukung tugas operasional kepolisian terutama di Pelayanan Dokpol
  - 8) Komitmen pimpinan terhadap rumah sakit baik
  - 9) Peralatan dasar rumah sakit sudah sesuai dan memadai untuk rumah sakit type C
  - 10) Tarif layanan yang kompetitif
  - 11) Jenis layanan kesehatan cukup memadai
  - 12) Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit berjalan baik
  - 13) Disiplin SDM Rumkit Bhayangkara Pontianak baik
  - 14) Lokasi Rumah Sakit terletak dijalur strategis di tengah kota.
  - 15) Peningkatan kualitas SDM melalui program pelatihan berjalan baik
  - 16) Sistem pola keuangan sudah baik, transparan, akuntabel dan sudah mampu membiayai operasional Rumah Sakit.
  - 17) Rumkit Bhayangkara Pontianak telah menjadi Badan Layanan Umum di tahun 2015.
  - 18) Adanya aplikasi SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ) yang memenuhi standar layanan
  - 19) Telah di hibahkannya lahan dan bangunan bekas UP4 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat kepada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat dalam hal ini Rumkit Bhayangkara Pontianak
  - 20) Sudah bertambahnya layanan kesehatan yang mampu diberikan dengan adanya dokter spesialis paru,jantung,penyakit dalam,mata,THT,dan jiwa.

## **2. Kelemahan (*Weaknesses*)**

- a) Tidak adanya alokasi belanja Modal yang bersumber dari

Rupiah Murni untuk Rumkit Bhayangkara Pontianak guna mempercepat proses penyelesaian rencana pembangunan gedung.

- b) Kurangnya Jumlah personil organik yang memiliki Kemampuan di bidang kesehatan sehingga personil di Rumkit di dominasi dari Pegawai BLU ( Kontrak ) sehingga beban gaji merupakan tanggung jawab Rumah Sakit Bhayangkara Pontianak.
- c) Keterbatasan sarana prasarana serta Peralatan kesehatan yang canggih yang memerlukan anggaran yang besar untuk menyediakannya.
- d) Masih merangkapnya tugas yang di emban oleh anggota di Rumkit Bhayangkara Pontianak yang notabene keahlian khusus dalam bidang kesehatan yang di miliki oleh anggota tidak dapat di gunakan karena di tempatkan pada bidang yang lain.
- e) Masih kurangnya tenaga perawat yang mempunyai keahlian dalam mengelola pelayanan kepada masyarakat Polri seperti sarjana keperawatan ,manajemen keperawatan sehingga masih sangat diperlukan peningkatan, peran serta masyarakat Polri untuk berpartisipasi dalam rangka menjaga kesehatan pribadi sangatlah penting untuk pelaksanaan tugas pokok Polri dilapangan.
- f) Masih kurangnya tenaga kesehatan yang berfungsi dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat Polri seperti Sarjana Kesehatan Masyarakat.
- g) Pola Penyakit yang makin berkembang khususnya wilayah Kalimantan Barat belum diimbangi dengan perkembangan kekuatan dan kemampuan personel, Sarpras serta alsus kesehatan yang memadai.
- h) Luasnya Wilayah Hukum Polda Kalbar sehingga menjadi hambatan untuk memberikan pelayanan kesehatan prima kepada masyarakat Polri yang menjalankan tugas di tempat tersebut.
- i) Masih kurangnya infrastruktur, sarana prasarana kesehatan di Rumkit Bhayangkara Pontianak.

- j) Belum memiliki laboratorium DNA untuk mendukung pelayanan Dokpol ( Kedokteran Kepolisian ).
- k) Masih ada sebagian pegawai yang kurang memiliki komitmen.
- l) Belum memiliki peralatan canggih untuk meningkatkan type rumah sakit menjadi type B / A ( misalnya; MRI, alat Hyperbarik atau yang lain ).
- m) Tenaga dokter spesialis masih berstatus non pegawai tetap rumah sakit ( bekerja sebagai dokter mitra saja ).
- n) Kesejahteraan personel, rumah sakit belum bisa memberikan lebih dari harapan pegawai.
- o) Reward and Punishment masih berjalan lambat.
  
- p) Kurangnya area parkir kendaraan untuk pengunjung rumah sakit.
- q) Sebagian besar pegawai rumah sakit bersatus pegawai kontrak / honorer. ( bukan pegawai tetap ).

### 3. Peluang (*Opportunities*)

- a) Kerjasama yang dibangun Rumkit Bhayangkara Pontianak dengan instansi kesehatan lain untuk selalu bersama – sama dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan masyarakat Polri melalui program Jaminan Kesehatan Nasional;
- b) Kepercayaan masyarakat terhadap Rumkit Bhayangkara Pontianak khususnya yang meningkat sejak di keluarkan nya program Jaminan Kesehatan Nasional sehingga mendorong masyarakat berpartisipasi aktif membantu maupun memanfaatkan pelayanan kesehatan di Rumkit Bhayangkara Pontianak;
- c) Makin aktifnya kontrol eksternal dari DPR, BPK, Komnas HAM, Ombudsman dan LSM yang merupakan kepedulian masyarakat kepada Kinerja Polri dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Polri dilapangan. Tidak bisa dipungkiri Rumkit Bhayangkara Pontianak merupakan salah satu satker

- yang mengemban tugas Polri secara umum;
- d) Dengan diberlakukannya sistem jaminan sosial kesehatan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) pada tahun 2014 merupakan peluang bagi Rumkit Bhayangkara Pontianak sebagai Provider BPJS dalam pelayanan kesehatan tingkat lanjutan;
  - e) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  - f) Menjadi Rumah Sakit rujukan dalam rangka penanganan Covid-19;
  - g) Lokasi menuju Rumkit Bhayangkara Pontianak mudah dijangkau;
  - h) Rujukan ke Rumkit Bhayangkara Pontianak semakin tinggi;
  - i) MOU Rumkit Bhayangkara Pontianak dalam bidang SDM ( dengan dokter mitra ) cukup baik;
  - j) MOU Rumkit Bhayangkara Pontianak dengan instansi lain baik (PT. JasaRaharja, BPJS, PT. Jamsostek, dll);
  - k) Adanya program JKN yang dibiayai pemerintah / BPJS;
  - l) Kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan meningkat;
  - m) Minat berobat masyarakat ke Rumkit Bhayangkara Pontianak semakin tinggi;
  - n) Akses fasilitas teknologi, informasi, dan transportasi memadai;
  - o) Pemanfaatan Rumkit Bhayangkara Pontianak sebagai teaching hospital oleh beberapa lembaga pendidikan di Pontianak;
  - p) Masyarakat cenderung memilih Rumkit Bhayangkara Pontianak dibanding dengan rumah sakit yang lain karena kecepatan pelayanan dan harga yang kompetitif.
  - q) Sedang berjalannya proses pembangunan Gedung medik sentral Rumkit Bhayangkara yang di harapkan dapat beroperasi pada tahun 2024.

#### **4. Ancaman (*Threats*)**

- a) Tuntutan kualitas pelayanan Kesehatan yang tinggi oleh masyarakat;
- b) Masih mungkin terjadinya peningkatan kasus Covid-19;
- b) Adanya rumah sakit dan balai pengobatan swasta lain sebagai pesaing;
- c) BOR yang terlalu tinggi pada saat normal yang mengakibatkan rumah sakit kurang sehat secara organisasi di sebabkan oleh masih berjalannya proses pembangunan gedung;
- d) Kurangnya jumlah dokter spesialis di area kota Pontianak;
- e) Kurangnya Anev terhadap MOU dan hasil kerjasama dengan instansi luar;
- f) Bertambah lamanya waktu tunggu pasien, akibat bertambah banyaknya pasien BPJS yang tidak di iringi dengan peningkatan jumlah Dokter;
- g) Tingginya potensi komplain dari masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit;
- h) Kontrol kualitas pelayanan dari masyarakat meningkat;
- i) Mulai banyaknya "Heacker" IT di masyarakat;
- j) Adanya pemikiran pasien yang tidak mau dilayani oleh mahasiswa kesehatan yang sedang magang di rumah sakit;
- k) Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem pola pengobatan JKN;
- i) Makin ketatnya mekanisme klaim yang di ajukan Rumkit Bhayangkara Pontianak ke BPJS.

#### **2. Identifikasi Masalah**

Berkembangnya lingkungan strategis yang berdampak pada meningkatnya Beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja Rumkit Bhayangkara Pontianak, dengan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Masih terbuka peluang Terjadinya peningkatan terhadap kasus Covid-19 yang tetap harus di waspadai walaupun saat ini mulai jauh menurun.

- b. Dengan semakin bertambahnya jumlah masyarakat Polri dan umum yang memerlukan pelayan di bidang kesehatan pada Rumkit Bhayangkara Pontianak dengan tidak di iringi dengan pengembangan Sarpras Rumkit Bhayangkara Pontianak menyebabkan jumlah BOR jauh di atas nilai wajar, yang berakibat pada tidak terlayannya pasien yang seharusnya dapat di layani karena ketidak tersediannya tempat sehingga harus di rujuk ke Fasilitas kesehatan / Rumah Sakit lain.
- c. Tidak terisinya Struktur organisasi secara lengkap karena kurangnya jumlah Perwira Polri maupun PNS gol III untuk mengisi jabatan Pada Rumkit Bhayangkara Pontianak sehingga penanggung jawab kegiatan pada bidang tertentu kosong belum lagi di tambah dengan pejabat yang telah menempati suatu jabatan pada struktur organisasi masih harus merangkap tugas lain.
- d. Belum terpenuhinya secara optimal kekuatan SDM, baik secara kuantitas dan kualitas untuk memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan dan masih dipengaruhi juga karena masih lemahnya sistem pengendalian kinerja.
- e. Bangunan Rumah Sakit yang perlu segera mendapatkan perhatian karena makin meningkatnya kebutuhan masyarakat Polri dan masyarakat umum untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di mulai dari tersedianya tempat yang memadai untuk melakukan tindakan medis, tempat inap yang nyaman yang dapat menunjang proses penyembuhan pasien sampai dengan lahan parkir.
- f. Belum terpenuhinya kualitas pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan Polri karena keterbatasan personel dan sarpras.
- g. Masih kecilnya jumlah tenaga kesehatan dari anggota yang memiliki kualifikasi / kejuruan.
- h. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang berlaku efektif di tahun 2014 menuntut adanya perubahan

lingkungan strategi yang cepat dan dinamis guna mengantisipasi dalam menghadapi penerapan sistem BPJS dengan mewujudkan pelayanan prima di Rumkit Bhayangkara Pontianak.

## **II. Tujuan dan Sasaran**

### **1. Visi dan Misi Polda Kalbar**

#### a. Visi Polda Kalbar

Terwujudnya Kalimantan Barat yang Aman dan Tertib.

#### b. Misi Polda Kalbar

Melindungi, Melayani, dan Mengayomi Masyarakat Kalimantan barat

### **2. Visi dan Misi Rumkit Bhayangkara Pontianak**

#### **1. Visi Rumkit Bhayangkara Pontianak**

Terdepan dan terunggul dalam pelayanan kesehatan dan Kedokteran Kepolisian.

#### **2. Misi Rumkit Bhayangkara Pontianak**

“Memberikan pelayanan Kedokteran Kepolisian, kesehatan kepolisian dengan tanggap, ramah, tulus, handal dan obyektif kepada pasien dinas dan masyarakat umum menyesuaikan perkembangan pengetahuan , teknologi dan manajerial serta mewujudkan sumber daya manusia pembelajar, bermoral dan bermatabat, sehingga meningkatkan kepuasan pelayanan dengan meminimalisir keluhan dalam rangka ikut meningkatkan derajat kesehatan”.

### **3. Tujuan Jangka Menengah**

a. Polda Kalbar, adapun tema pembangunan polda kalbar adalah ” Polda Kalbar yang Presisi Mendukung Percepatan Transformasi Ekonomi yang Inkulsif dan berkelanjutan serta Suksesnya Pengamanan Pemilu 2024”.

1. Menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah Kalimantan Barat;
2. Menegakkan hukum secara berkeadilan;
3. Modernisasi pelayanan Polri;
4. Mewujudkan Polri yang profesional;

5. Menerapkan manajemen Polri yang terintegrasi dan terpercaya.
- b. Rumah Sakit Bhayangkara, adapun tema pembangunan Rumkit Bhayangkara Pontianak adalah " Rumkit Bhayangkara Pontianak yang Presisi Mendukung Percepatan Transformasi Ekonomi yang Inkulsif dan berkelanjutan serta Suksesnya Pengamanan Pemilu 2024".
  1. Modernisasi pelayanan kesehatan dan sarana prasarana Rumkit Bhayangkara Pontianak.
  2. Mewujudkan Rumkit Bhayangkara Pontianak yang terakreditasi, profesional, kompeten, bermoral, modern, unggul, dan dipercaya serta meningkatkan kualitas layanan sesuai dengan standar minimal;
  3. Mewujudkan manajemen Rumkit Bhayangkara Pontianak yang terintegrasi, bersih dan terpercaya.

#### 4. Sasaran Prioritas

##### a. Polda Kalbar

Sasaran prioritas polda kalbar tahun 2024 mengacu kepada sasaran priotas Kapolri yang terdapat pada surat edaran tentang pedoman perencanaan Kapolri tahun 2024. Adalah sebagai berikut:

- 1) **pertama** "Mewujudkan Rasa Aman di Tengah Masyarakat dengan Memperkuat Stabilitas Harkamtibmas di Lokasi Rawan Kejahatan";
- 2) **kedua** "Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Polri Yang Inovatif";
- 3) **ketiga** "Meningkatkan Kepercayaan Publik melalui Penegakan Hukum yang Transparan dan Akuntabel";
- 4) **keempat** "Meningkatkan Profesionalisme dan Kesejahteraan SDM Polri";
- 5) **kelima** "Pemenuhan Sarana Prasarana dan Almatsus Polri yang modern";
- 6) **keenam** "Mewujudkan Pemerintahan yang Baik dan Bersih Melalui Optimalisasi Pengawasan yang Efektif Berbasis T.I".



#### b. Rumkit Bhayangkara Pontianak

Sasaran prioritas Rumkit Bhayangkara Pontianak tahun 2024 mengacu kepada sasaran prioritas Polda Kalbar Adalah sebagai berikut:

- 1) **Pertama** “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Polri Yang Inovatif di Rumkit Bhayangkara Pontianak ”;
- 2) **Kedua** “Pemenuhan Sarana Prasarana dan Almatsus Polri yang modern diRumkit Bhayangkara Pontianak secara Bertahap dan Berkelanjutan

### III. Program Prioritas Nasional dan Arah Kebijakan Polri Tahun 2024

#### 1. Program Prioritas Nasional

Program Prioritas nasional tahun 2024 untuk menjaga kesinambungan pembangunan serta mengoptimalkan efektivitas pengendalian pembangunan dalam upaya pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah adalah sebagai berikut:

- 1) memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
- 2) mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
- 3) meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing;
- 4) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
- 5) memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
- 6) membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim;
- 7) memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Dari program prioritas nasional tersebut di atas, menjaga stabilitas keamanan nasional menjadi prioritas utama Polri, sedangkan untuk prioritas nasional lainnya, Polri merupakan pendukung atau supporting dari Kementerian/Lembaga terkait.

## 2. Arah Kebijakan dan Strategi Polda Kalbar Tahun 2024

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran prioritas Polda Kalbar Tahun 2024, maka ditetapkan arah kebijakan dan strategi Polda Kalbar sebagai berikut:

a. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Mewujudkan Rasa Aman di Tengah Masyarakat dengan Memperkuat Stabilitas Harkamtibmas di Lokasi Rawan Kejahatan”**, yaitu:

1) Meningkatkan kemampuan deteksi aksi dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat;  
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) analisis keamanan (prog.Harkamtibmas/Giat 3112);
- b) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang politik (prog.Harkamtibmas/Giat 3114);
- c) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang ekonomi (prog.Harkamtibmas/Giat 3115);
- d) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang sosial budaya prog.Harkamtibmas/Giat 3116);
- e) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang keamanan negara (prog.Harkamtibmas/Giat 3117);
- f) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang keamanan khusus (prog.Harkamtibmas/Giat 3150).

2) menurunkan potensi kejahatan, gangguan Kamtibmas melalui kegiatan pencegahan yang proaktif guna mencegah terjadinya kejahatan;  
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) pembinaan potensi keamanan (prog.Harkamtibmas/Giat 5076);

- b) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
  - c) penyelenggaraan pengamanan objek vital (prog.Harkamtibmas/Giat 3131);
  - d) penyelenggaraan kepolisian perairan (prog.Harkamtibmas /Giat 3134);
  - e) penyelenggaraan kepolisian udara (prog.Harkamtibmas/ Giat 3135);
  - f) penindakan tindak pidana terorisme (Prog.lidiksidik/Giat 3143);
  - g) pengelolaan Multimedia (Prog.dukma/Giat 3149).
- 3) meningkatkan peran aktif masyarakat dalam kegiatan “Pemolisian PrediMif” dalam rangka menjaga Stabilitas Harkamtibmas” (Cooling System);  
 untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) pembinaan potensi keamanan (prog.Harkamtibmas/Giat 5076);
  - b) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
  - c) peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lantas (prog.Harkamtibmas/Giat 3133).
- 4) Mengedepankan penanganan konflik secara humanis;  
 untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) analisis keamanan (prog.Harkamtibmas/Giat 3112);
  - b) pembinaan potensi keamanan (prog.Harkamtibmas/Giat 5076);
  - c) penanggulangan keamanan dalam negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 5087);
  - d) pelayanan psikologi Anggota Polri (prog.Harkamtibmas/ Giat 3110).

- 5) meningkatkan Gakkum Lantas menggunakan ETLT dan tilang manual serta mengoptimalkan Kamseltibcar lantas guna memberikan rasa aman di tengah masyarakat baik saat terjadi kemacetan dan jam rawan kejahatan; untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
  - a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
  - b) peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lantas (prog.Harkamtibmas/Giat 3133).
- 6) meningkatkan peran aktif dan kehadiran Polri di lokasi rawan gempa dan bencana; untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
  - a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
  - b) pembinaan potensi keamanan (prog.Harkamtibmas/Giat 5076);
  - c) penanggulangan keamanan dalam negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 5087).
- 7) melaksanakan kegiatan pengamanan event nasional/internasional tahun 2024; untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
  - a) pembinaan operasi kepolisian (prog.Harkamtibmas/Giat 5079);
  - b) penanggulangan keamanan dalam negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 5087);
  - c) peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lantas (prog.Harkamtibmas/Giat 3133);
  - d) penyelenggaraan pengamanan objek vital (prog.Harkamtibmas/Giat 3131);

- e) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang sosial budaya (prog.Harkamtibmas/Giat 3116);
  - f) kerja sama keamanan dan ketertiban luar negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 3122).
- 8) meningkatkan penggelaran operasional kepolisian dan back up kewilayahan dalam rangka penanganan konflik sosial; pengamanan unjuk rasa; dan menjalin sinergisitas polisional serta gangguan keamanan bersenjata; untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);
  - b) penanggulangan keamanan dalam negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 5087);
  - c) pembinaan potensi keamana (prog.Harkamtibmas/Giat 5076);
  - d) pembinaan operasi kepolisian (prog.Harkamtibmas/Giat 5079).
- 9) meningkatkan kerja sama kepolisian dalam/luar negeri guna mendukung Stabilitas Harkamtibmas; untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) kerja sama keamanan dan ketertiban K/L (prog.Harkamtibmas/Giat 3120);
  - b) kerja sama keamanan dan ketertiban luar negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 3122).
- 10) meningkatkan penggelaran patroli kapal dan pesawat udara Polri di wilayah perbatasan guna mendukung terlaksananya pengamanan laut; untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) penyelenggaraan kepolisian perairan (prog. Harkamtibmas/Giat 3134);

- b) penyelenggaraan kepolisian udara (prog. Harkamtibmas/Giat 3135).
- 11) melaksanakan pengamanan tahapan Pemilu 2024: untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan
- a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog. Harkamtibmas/Giat 3130);
  - b) penyelenggaraan pengamanan objek vital (prog. Harkamtibmas/Giat 3131);
  - c) penanggulangan keamanan dalam negeri (prog. Harkamtibmas/Giat 5087);
  - d) pengendalian operasi kepolisian (prog.Harkamtibmas/Giat 5080);
  - e) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang politik (prog.Harkamtibmas/Giat 3114);
  - f) penindakan tindak pidana umum (Prog.lidiksidik/Giat 3142).
- 12) Meningkatkan kehadiran Polri di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog. Harkamtibmas/Giat 3130);
  - b) kerja sama keamanan dan ketertiban luar negeri (prog.Harkamtibmas/Giat 3122);
  - c) penyelenggaraan kepolisian perairan (prog. Harkamtibmas/Giat 3134).
- 13) melaksanakan penelitian dan so/vey Indeks Kamtibmas. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:  
Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan Polri (Prog.dukma/Giat 5067).

b. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Polri Yang Inovatif”**, yaitu:

1) modernisasi fasilitas sarana dan prasarana sentra pelayanan publik yang berbasis TIK serta terintegrasi. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

pengembangan peralatan Polri (Prog.modernisasialmatsus dan saropras Polri/Giat 3084);

2) meningkatkan profesionalisme anggota Polri dalam melayani masyarakat (alur pelayanan, biaya pelayanan dan waktu pelayanan) guna meniadakan pungutan liar pada pelayanan publik. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

a) teknologi komunikasi (Prog.dukma/Giat 5055);

b) penyelenggaraan teknologi informasi (Prog.dukma/Giat 3071).

3) meningkatkan pembangunan ruang SPKT dan RPK yang online dan humanis serta berbasis TIK. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

a) penyelenggaraan pendidikan dan latihan Polri (Prog.SDM/Giat 3100);

b) pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri (Prog.modernisasialmatsus dan saropras Polri/Giat 5062).

4) meningkatkan quick response kepolisian sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog.Harkamtibmas/Giat 3130);

b) pelayanan Kesehatan Polri (Prog.dukma/Giat 3072).

c. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Meningkatkan Kepercayaan Publik melalui Penegakan Hukum yang Transparan dan Akuntabel”**, yaitu:

1) meningkatkan profesionalisme penyidik dalam penanganan dan penyelesaian tindak pidana guna memenuhi rasa keadilan masyarakat;

untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

a) penyelenggaraan identifikasi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana (Prog.lidiksidik/Giat3140);

b) penyelenggaraan laboratorium forensik (Prog.lidiksidik/Giat 3141);

c) penindakan tindak pidana umum (Prog.lidiksidik/Giat 3142);

d) penindakan tindak pidana terorisme (Prog.lidiksidik/Giat 3143);

e) penindakan tindak pidana Narkoba (Prog.lidiksidik/Giat 3144);

f) penindakan tindak pidana ekonomi khusus (Prog.lidiksidik/Giat 3145);

g) penindakan tindak pidana korupsi (Prog.lidiksidik/Giat 3146);

h) penindakan tindak pidana Siber (Prog.lidiksidik/Giat 3151);

i) penindakan tindak pidana tertentu (Prog.lidiksidik/Giat 5083);

j) penyelenggaraan kepolisian erairan (Prog.lidiksidik/Giat 3134);

k) penindakan tindak pidana lalu lintas (Prog.lidiksidik/Giat 4343).

l) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (prog. Harkamtibmas/Giat 3130).

2) melaksanakan sertifikasi penyidik guna meningkatkan kemampuan penyidik di era 4.0;



untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

penyelenggaraan pendidikan dan latihan Polri (Prog.SDM/Giat 3100);

- 3) meningkatkan proses penyidikan yang efektif guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penegakan hukum yang memenuhi rasa keadilan bagi masyarakat.

untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

pengawasan penyidikan (Prog.lidiksidik/Giat 5086)

- 4) mengoptimalkan penyelenggaraan pusat data dan informasi kriminal nasional;

untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan: penyelenggaraan pendataan dan pelayanan informasi kriminal nasional (Prog.lidiksidik/Giat 5084).

- d. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Meningkatkan Profesionalisme dan Kesejahteraan SDM Polri”**, yaitu:

- 1) meningkatkan kualitas 8 standar pendidikan era police 4.0. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

penyelenggaraan kurikulum pendidikan dan latihan Polri (Prog.SDM/Giat 5070);

- 2) mengoptimalkan penggunaan Bisnis Proses Polri dalam pengembangan struktur organisasi Polri. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan Polri (Prog.dukma/Giat 5052)

- 3) meningkatkan SDM Polri yang unggul di era Police 4.0. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- pengendalian pegawai Polri (Prog.SDM/Giat 3107)
- 4) meningkatkan kerja sama pendidikan di dalam dan luar negeri. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
    - a) pembinaan pendidikan dan latihan Polri (Prog.SDM/Giat 5069);
    - b) pengendalian pegawai Polri (Prog.SDM/Giat 3107).
  - 5) meningkatkan pengelolaan SDM yang humanis. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
    - a) manajemen anggaran (Prog.dukma/Giat 5054);
    - b) pembinaan karier personel Polri (Prog.dukma/Giat 3108);
    - c) penyelenggaraan administrasi perawatan pegawai Polri (Prog.SDM/Giat 3105).
  - 6) melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

penyelenggaraan administrasi perawatan pegawai Polri (Prog.SDM/Giat 3105)
  - 7) meningkatkan ketrampilan dan etika Yanlik serta kemampuan komunikasi digital. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Polri (Prog.SDM/Giat 3100)
  - 8) meningkatkan kesejahteraan melalui layanan kesehatan, perumahan dan keselamatan kerja bagi aparaturnya Polri. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
    - a) pelayanan kesehatan (Prog.dukma/Giat 3072);
    - b) pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri (Prog.modernisasialmatsus dan sarpras Polri/Giat 5062);

- c) penyelenggaraan administrasi perawatan pegawai Polri (Prog.SDM/Giat 3105).
- e. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Pemenuhan Sarana Prasarana dan Almatsus Polri yang modern”**, yaitu:
- 1) memenuhi sarana dan prasarana dan Almatsus Polri yang modern guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat;  
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
    - a) pengkajian dan strategi sarpras (Prog. modernisasialmatsus dan sarpras Polri/Giat 5060);
    - b) penyelenggaraan penelitian dan pengembangan Polri (Prog.dukma/Giat 5067).
  - 2) meningkatkan peran Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (Bumnis) dan industri swasta nasional dalam pemenuhan Almatsus Alpalhankam Polri. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
    - a) pengkajian dan strategi Sarpras (Prog. modernisasialmatsus dan sarpras Polri/Giat 5060);
    - b) penyelenggaraan penelitian dan pengembangan Polri (Prog.dukma/Giat 5067);
  - 3) memenuhi rumah dinas pegawai Polri serta pembangunan fasilitas perkantoran dan rumah dinas di wilayah perbatasan. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:  
pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri (Prog. modernisasialmatsus dan sarpras Polri/Giat 5062).
  - 4) pengembangan Labfor di kewilayahan secara bertahap. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

pengembangan peralatan Polri (Prog. Modernisasi almatsus dan sarpras Polri/Giat 3084).

- 5) meningkatkan pengembangan Almatsus SCI. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

pengembangan peralatan Polri (Prog. Modernisasi almatsus dan sarpras Polri/Giat 3084);

- 6) membangun dan menyatukan sistem informasi kepolisian yang terintegrasi. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) pengembangan peralatan Polri (Prog. Modernisasi almatsus dan sarpras Polri/Giat 3084)

- b) teknologi komunikasi (Prog.dukma/Giat 5055).

- 7) mengoptimalkan hotline 110 dalam menerima dan merespon pengaduan/ pelaporan masyarakat. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

Teknologi komunikasi (Prog.dukma/Giat 5055).

- f. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Mewujudkan Pemerintahan yang Baik dan Bersih Melalui Optimalisasi Pengawasan yang Efektif Berbasis T.I”**, yaitu:

- 1) menguatkan penanganan publik komplain secara efektif dan terpercaya berbasis online. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan (Prog.lidiksidik/Giat 3091);

- b) pengawasan penyidikan (Prog.dukma/Giat 5086);

- 2) mengoptimalkan Saber Pungli (sapunbersih pungutan liar) di lingkungan internal Polri. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan (Prog.dukma/Giat 3091).

- 3) meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi di internal Polri. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
  - a) penyelenggaraan pengamanan internat Polri (Prog.dukma/Giat 3089);
  - b) pelayanan administrasi keuangan Polri (Prog.lidiksidik/Giat 3068);
- 4) meningkatkan tata kelola manajemen kinerja perencanaan dan penganggaran Polri yang akuntabel. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
  - a) penyusunan kebijakan Polri (Prog.dukma/Giat 5051);
  - b) manajemen anggaran (Prog.dukma/Giat 5054);
  - c) pelayanan administrasi keuangan Polri (Prog.dukma/Giat 3068);
  - d) monitoring dan evaluasi pelaksanaan kinerja dan anggaran Polri (Prog.dukma/Giat 4339).
- 5) menata kelembagaan dan tata laksana Polres, Polsek dan Polsubsektor serta penguatan struktur organisasi Polri agar efektif dan efisien sesuai dengan Bisnis Proses Polri. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan Polri (Prog.dukma/Giat 5052).
- 6) meningkatkan kualitas pelayanan publik Polri melalui pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Polri. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
  - a) Reformasi Birokrasi Polri (Prog.dukma/Giat 5053).

### **3. Arah Kebijakan dan Strategi Rumkit Bhayangkara Pontianak Tahun 2024.**

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran prioritas Rumkit Bhayangkara Pontianak Tahun 2024, maka ditetapkan arah

kebijakan dan strategi Rumkit Bhayangkara Pontianak sebagai berikut:

a. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Polri Yang Inovatif”**, yaitu:

1) modernisasi fasilitas sarana dan prasarana sentra pelayanan publik yang berbasis TIK serta terintegrasi. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

pengembangan peralatan Polri (Prog.modernisasialmatsus dan sarpras Polri/Giat 3084);

2) meningkatkan pembangunan Gedung Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

a) pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri (Prog.modernisasialmatsus dan sarpras Polri/Giat 5062).

3) meningkatkan quick response kepolisian sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

a) pelayanan Kesehatan Polri (Prog.dukma/Giat 3072).

b. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Meningkatkan Profesionalisme dan Kesejahteraan SDM Polri”**, yaitu:

1) meningkatkan kesejahteraan melalui layanan kesehatan, perumahan dan keselamatan kerja bagi aparaturnya Polri. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

a) pelayanan kesehatan (Prog.dukma/Giat 3072);

b) pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri (Prog.modernisasialmatsus dan sarpras Polri/Giat 5062);

- c. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **“Pemenuhan Sarana Prasarana dan Almatsus Polri yang modern”**, yaitu:
- 1) Pembangunan fasilitas Gedung Rumkit Bhayangkara Pontianak. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:  
pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri (Prog. modernisasi almatsus dan sarpras Polri/Giat 5062).
  - 2) pengembangan peralatan Kesehatan canggih secara bertahap. untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:  
pengembangan peralatan Polri (Prog. Modernisasi almatsus dan sarpras Polri/Giat 3084).

#### **IV. Program, Kegiatan dan Pagu Indikatif Rumkit Bhayangkara Pontianak T.A. 2024**

##### **1. Program dan Kegiatan Rumkit Bhayangkara Pontianak**

- a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri.
  - 1) Tujuan:  
Terwujudnya *good governance* dan *clean government* melalui peningkatan koordinasi pelaksanaan tugas; pembinaan kemampuan manajemen dan informasi Kepolisian; sinkronisasi perencanaan kebijakan program dan anggaran dan integrasi serta kerja sama lintas sektor;
  - 2) Kegiatan:
    - a) Pelayanan Kesehatan Polri (3072);
    - b) dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri (3073);
- b. Program modernisasi almatsus dan sarana prasarana polri
  - 1) Tujuan:  
Terpeliharanya Harkamtibmas melalui tata kelola dan modernisasi almatsus dan sarana prasarana aparaturnya Polri

guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi pembinaan dan operasional.

- 2) Kegiatan:
  - a) pengembangan Peralatan Polri (3084);
  - b) dukungan Manajemen dan Teknis Sarpras (5059);
  - c) pengembangan Fasilitas Dan Konstruksi Polri (5062).

## **2. Pagu Indikatif Rumah Sakit Bhayangkara Pontianak Tahun Anggaran 2024**

Alokasi Pagu Indikatif Rumah Sakit Bhayangkara Pontianak per program per kegiatan dalam T.A.2024 sebesar Rp. 62.694.695.000,- ( *Enam Puluh Dua Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah* ). Adapun rincian pagu ideal Rumkit Bhayangkara Pontianak sebagai berikut :

- 1) Rincian Pagu Indikatif Rumkit Bhayangkara Pontianak T.A.2024 perjenis belanja sebagai Berikut:
  - a) Belanja Pegawai: Rp. 5.656.613.000.-
  - b) Belanja Barang : Rp. 55.038.082.000.-
  - c) Belanja Modal : Rp. 2.000.000.000.-
- 2) Rincian Pagu Indikatif Rumkit Bhayangkara Pontianak T.A.2024 persumber anggaran sebagai Berikut:
  - a) Rupiah Murni : Rp. 10.694.695.000.-
  - b) BLU : Rp. 52.000.000.000.-
- 3) Rincian Pagu Indikatif Rumkit Bhayangkara Pontianak T.A.2024 perprogram sebagai Berikut:
  - a. Program dukungan manajemen Rp. 60.271.797.000,- ( *Enam Puluh Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah* );
  - b. Program Modernisasi Almtsus dan Sarana Prasarana Polri Rp.2.422.898.000,- ( *Dua Milyar Empat Ratus Dua Puluh Dua Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah* );



## V. Penutup

Demikian Rencana Kerja Rumkit Bhayangkara Pontianak T.A. 2024 disusun disusun sebagai bahan masukan dalam rangka menentukan program dan kegiatan lebih lanjut.

Ditetapkan di : Pontianak

pada tanggal : 31 Agustus 2023

---

KARUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK



dr. JOSEP GINTING, M.Si.  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74080924

KEPOLISIAN DAERAH KALIMANTAN BARAT  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
RUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK  
JL. Karel Satsuit Tubun No.14 Pontianak

**RENCANA KERJA TAHUNAN ( RKT )**  
**RUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2024	KET
1	2	3	4	5
1	Modernisasi Teknologi Rumkit Bhayangkara Pontianak	Persentase Pemenuhan Almatsus	4%	
2	Pengawasan Rumkit Bhayangkara Pontianak yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani.	Nilai Kinerja Anggaran a.persentase capaian target BLU	100%	
		b.persentase capaian yankestu	100%	

Ditetapkan di : Pontianak

pada tanggal : 31 Agustus 2023



KARUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK

*[Signature]*  
Drg. JOSEP GINTING, M.Si.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74080924